

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, perkembangan teknologi juga semakin pesat dan memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia kerja perusahaan dituntut untuk bisa menerapkan teknologi informasi baru agar bisa bersaing dalam berbisnis, dimana sekarang ini teknologi informasi terus berkembang dan selalu ada teknologi yang lebih maju. Perangkat lunak memegang peranan penting agar sebuah komputer atau sistem dapat digunakan, sehingga dibutuhkan manajemen proyek dalam pengembangan perangkat lunak atau suatu sistem (Arifin, 2011).

Manajemen proyek adalah salah satu aspek strategis bagi bisnis maupun perusahaan dalam mengurus sebuah kegiatan besar. Bagaimana tidak, tanpa melalui tahapan manajemen proyek yang tepat, setiap kebutuhan akan sulit di rencanakan dengan baik dan terstruktur. Oleh karena itu, penting sekali bagi perusahaan memiliki strategi manajemen proyek dan menerapkannya secara optimal. Secara umum, pengertian manajemen proyek adalah suatu metode atau sistem pengelolaan maupun pengorganisasian berbagai aktivitas dari sebuah bisnis selama jangka waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya, manajemen proyek akan melalui sejumlah tahapan-tahapan yang diperlukan di dalam pelaksanaan proyek itu sendiri.

Proses tersebut pada dasarnya hanya di lakukan ketika suatu perusahaan atau bisnis ingin melaksanakan sebuah proyek atau kegiatan. Adapun fungsi manajemen proyek adalah untuk membuat strategi pekerjaan menjadi,

lebih cerdas sehingga mampu meningkatkan efisiensi pelaksanaannya.

Salah satu metodologi yang akan dipakai oleh peneliti dalam manajemen proyek ini adalah menggunakan metodologi *ASAP (Accelerated SAP)* adalah metodologi implementasi *ERP* yang dirilis oleh *SAP*. *ASAP* memberikan panduan langkah demi langkah tentang penerapan *SAP* pada perusahaan. Metode *ASAP* banyak dipakai dalam proyek implementasi *ERP SAP* karena merupakan *best practice* dalam mengadopsi *SAP* ke perusahaan. Dengan metode ini, biaya implementasi menjadi lebih optimal digunakan. Tujuan *ASAP* adalah untuk membantu *project management* dalam merancang implementasi *SAP* dengan cara yang paling efisien serta dengan mengoptimalkan waktu, sumber daya manusia, kualitas proyek, dan sumber daya lainnya secara efektif. Dengan menggunakan metodologi *ASAP*, *project management* menyediakan *roadmap* atau tahapan-tahapan yang digunakan untuk mengoptimalkan dan mengimplementasikan sistem *SAP* secara berkelanjutan dalam proses bisnis.

Solusi ini dikembangkan untuk menjamin keberhasilan, hemat biaya, dan proses *delivery* yang tepat waktu dari semua solusi proyek. Dikembangkan oleh *SAP (System Application and Product)* untuk mengoptimalkan *suite bisnis*, kerangka kerja ini menyederhanakan penggunaan metode, alat, akselerator, dan *template* yang awalnya dikembangkan untuk proyek *SAP* (Dewangga, 2022).

Dengan melihat perkembangan bisnis dan teknologi yang ada metodologi *ASAP* tidak hanya dipakai di dalam implementasi *SAP* saja, tetapi sudah banyak dipakai dan diterapkan di dalam penerapan manajemen proyek ataupun implementasi sistem-sistem diluar *SAP*, hal ini disebabkan karena metodologi

ASAP mempunyai tahapan-tahapan yang sejalan dan seiringan dengan manajemen proyek itu sendiri, sehingga target yang diharapkan yaitu efisiensi waktu, tenaga, biaya dan hasil bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam penelitian yang peneliti lakukan di Kanwil Kemenag DIY, peneliti nantinya akan menjelaskan secara detil tentang kebutuhan pembuatan *website* KDA (Kemenag Dalam Angka) dengan menggunakan pendekatan manajemen proyek dengan menggunakan metodologi *ASAP*.

Kementerian Agama merupakan salah satu organisasi pemerintahan yang mendorong terjadinya transformasi data digital. Pada studi kasus ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta ingin melakukan terobosan di dalam pemberian informasi-informasi yang dibutuhkan oleh Kanwil Kemenag pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dimana informasi tersebut akan disajikan dalam bentuk aplikasi *website* KDA (Kemenag Dalam Angka). Pada saat dilakukan studi kasus ini, informasi mengenai data umat (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu), data penduduk, data tempat ibadah, dan data satuan kerja di wilayah Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta. Buku tersebut diproduksi dalam jangka waktu satu tahun sekali, artinya adalah apabila ada informasi-informasi ataupun perubahan-perubahan maka akan dicatat di dalam *word* dan *excel* terlebih dahulu dan selanjutnya akan dicetak menjadi buku KDA (Kemenag Dalam Angka).

Artinya adalah Perdatin (Pusat Perencanaan Data dan Informasi) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta masih melakukan proses manual di dalam pencatatan informasi yang berkaitan dengan umat agama,

tempat ibadah dan lain-lain. Sehingga apabila ada kebutuhan terhadap informasi tersebut maka tidak bisa dilihat secara *actual/real time*, karena diperlukan proses manual untuk mencari dan mendapatkan informasi tersebut. Hal ini menyebabkan proses pemberian informasi dan pengelolaan data menjadi lambat dan sulit di samping rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Menganalisis, Menggunakan dan Menerapkan Metodologi *ASAP* di dalam Manajemen Proyek Pembuatan *Website* KDA (Kemenag Dalam Angka)”.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Studi kasus dilakukan di Kanwil Kemenag DIY.
- b) Pembahasan materi hanya mencakup manajemen proyek, metodologi *ASAP* (*Accelareted SAP*).
- c) Penerapan Metodologi *ASAP* dalam manajemen proyek pembuatan *website* KDA (Kemenag Dalam Angka).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap apa yang ada di buku Kemenag Dalam Angka (KDA), sehingga data-data tersebut bisa untuk diolah dan disajikan dalam bentuk sistem atau aplikasi. Adapun aplikasi yang nantinya akan dibuat adalah aplikasi *website* KDA (Kemenag Dalam Angka). *Webiste* ini

nantinya akan bisa memberikan informasi digitalisasi data penduduk dan tempat ibadah berbasis *website*. Data-data yang ingin disajikan meliputi data penduduk/umat agama *non-muslim* (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu), tempat ibadah, berita kegiatan keagamaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- A. Untuk mempraktikkan secara langsung dan meningkatkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan.
- B. Untuk mengetahui kondisi dan masalah yang sebenarnya di dunia kerja serta mempelajari hal-hal yang baru yang bisa digunakan/mendukung terhadap masalah yang ada.
- C. Untuk menambah kepercayaan diri dan keberanian serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada peneliti.

1.5.2 Bagi Kanwil Kemenag DIY

- A. Membantu Kanwil kemenag DIY di dalam pengembangan *website*.
- B. Menjalinkan kerjasama dan saling mengenal antara Kanwil Kemenag DIY dan Universitas sehingga bisa menjadi referensi bagi Kanwil Kemenag dalam menyiapkan atau mencari tenaga kerja yang sesuai.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup. Bab ini juga menjabarkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA & DASAR TEORI

Bab ini menguraikan konsep dan teori dasar dari materi yang terkait dan digunakan selama penelitian dan yang digunakan untuk membantu penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang metode pengumpulan data pada tempat penelitian. Pembahasan terkait tempat dimana penelitian dilakukan oleh peneliti. Serta metodologi *ASAP* yang dipakai dalam manajemen proyek pembuatan *website* KDA (Kemenag Dalam Angka).

BAB IV IMPLEMENTASI & PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan mengenai penggunaan metodologi *ASAP* dalam informasi manajemen proyek serta langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang digunakan serta hasil dari setiap tahapan tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menyimpulkan isi dari keseluruhan penelitian ini, yang berisikan kesimpulan serta saran yang diberikan untuk penelitian yang mungkin dilakukan berikutnya.